

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal, ada kegiatan terpenting yang perlu dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan dibursa), investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Pasar Modal memiliki peranpenting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu *pertama* sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal. *Kedua* pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai *instrument derivative* seperti *option*, *futures*, dan lain-lain. Salah satu instrument keuangan yang diperjual belikan pada pasar modal adalah saham. Menurut Hermawati (2007:1), membeli saham adalah membeli prospek

perusahaan dan salah satu ukuran nilai perusahaan adalah harga saham dan jumlah saham yang diperdagangkan di Bursa Efek. Sehingga bagi perusahaan yang sedang melakukan proses ekspansif dapat menerbitkan sahamnya di pasar modal untuk mendapatkan dana dari calon *investor* yang akan menanamkan uangnya pada perusahaan tersebut.

Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak positif dan menguntungkan investor. Melalui kegiatan ini, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Pasar modal juga menjadi suatu sarana untuk mengatasi permasalahan likuiditas perusahaan. Salah satu bagian utama dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan adalah informasi keuangan, karena didalamnya mencerminkan kondisi kesehatan serta prospek perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja perusahaan ini perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan, dan mempertimbangkan dengan menggunakan ukuran kumulatif. Menurut Irhan (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan

keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor.

Untuk menganalisis tingkat likuiditas perusahaan, dalam penelitian ini digunakan variabel *Current Ratio*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang berupa hutang jangka pendek.

Untuk analisis profitabilitas, diukur dengan menggunakan variabel *Return on Assets (ROA)*. Rasio ini berfungsi untuk mengukur efektifitas penggunaan aset dalam menghasilkan profit.

Sedangkan untuk analisis solvabilitas atau leverage, diukur dengan menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini menyangkut jaminan, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang bila pada suatu saat perusahaan dilikuidasikan atau dibubarkan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan terdiri dari berbagai macam sumber sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian yang sudah diuraikan dari latar belakang masalah yang ada diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Devidend Per Share (DPS)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt Equity Ratio(DER)*, *Current Ratio(CR)* , *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (*Common Price*) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEL.

2. Apakah *Devidend Per Share (DPS)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (*Common Price*) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka dapat diketahui dari tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Devidend Per Share (DPS)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham (*Common Price*) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Devidend Per Share (DPS)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* secara bersama-sama terhadap Harga Saham (*Common Price*) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan menjadi dasar masukan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan Harga Saham.
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terutama berkaitan dengan pengaruh *Devidend Per Share (DPS)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham (*Common Price*) pada Perusahaan Manufaktur.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengguna laporan keuangan, pada kasus ini adalah investor maupun kreditor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai penilaian kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses pengambilan keputusan investasi saham.
- b. Bagi manajemen, diharapkan ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat terlihat dalam laporan keuangan yang telah mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.

- c. Bagi para pengambil keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilaian dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.
- d. Bagi pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai perbedaan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan serta pengaruh rasio keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan terhadap Harga Saham.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai arahan dalam memahami skripsi ini, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dalam penelitian yaitu mengenai pasar modal, saham, laporan keuangan, kinerja keuangan, rasio keuangan, penelitian terdahulu dan hipotesis

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variable dan definisi operasional variabel, teknik analisis data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini tentang deskripsi responden, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian, dan saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN